

IDENTIFIKASI SPESIES KUPU-KUPU DI TAMAN NARMADA LOMBOK BARAT

Adinda Paramita^{1*}, Muhammad Syazali², Muhammad Erfan³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding author: adindaparamita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekayaan spesies Hexapoda: Lepidoptera di Taman Narmada, Mataram, Lombok Indonesia. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan selama delapan hari yaitu dari tanggal 23-30 Mei 2022 dengan tiga tipe habitat yaitu di pinggir kolam ikan, kebun dan semak. Metode penangkapan yang digunakan adalah Jaring serangga (*sweepnet*). Hasil yang ditemukan, didapat 7 spesies dengan 14 individu yaitu *Lycaenid*, *Satyrinae*, *Periadae*, *P. mathias*, *G. agamemnon*, *Nimfalid*, *P. agela*. Dari ketujuh spesies tersebut dapat menjadi media pembelajaran dalam mengenalkan struktur anatomi dan fungsi dan bagian-bagian tubuh hewan dalam hal ini spesies kupu-kupu.

Kata Kunci: *Kupu-kupu, hexapoda, species*

Abstract: This study aims to determine the species richness of Hexapoda: Lepidoptera in Narmada Park, Mataram, Lombok Indonesia. Data collection in the field was carried out for eight days, from 23-30 May 2022 with three types of habitats, namely at the edge of fish ponds, gardens and shrubs. The fishing method used is insect nets (*sweepnet*). The results found, obtained 7 species with 14 individuals namely *Lycaenid*, *Satyrinae*, *Periadae*, *P. mathias*, *G. agamemnon*, *Nimfalid*, *P. agela*. Of the seven species can be a medium of learning in introducing the anatomical structure and function and body parts of animals in this case the butterfly species.

Keywords: *butterflies, hexapoda, species*

PENDAHULUAN

Taman Narmada merupakan salah satu lokasi wisata air yang paling banyak dikunjungi karena Taman Narmada merupakan duplikasi dari Gunung Rinjani dan Danau Segara Anak, tempat yang biasa dipakai Sang Raja untuk melakukan ritual kurban. Wisatawan asing lebih suka datang ke Taman Narmada untuk mengetahui sejarah Taman Narmada, sedangkan wisatawan lokal datang untuk menikmati keindahan dan keasriannya. Namun jalur touring yang masih belum menarik bagi para wisatawan (Sukmadewi, 2020). Jika dibandingkan dengan tempat wisata lainnya sumber mata air yang jernih mengalir tiga kolam di bagian bawah taman. Secara langsung apabila ke lokasi, kawasan ini memiliki suasana lingkungan yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan berbagai jenis fauna seperti semut, burung, ikan, cacing, dan berbagai macam Hexapoda termasuk kupu-kupu (Lepidoptera) dan banyak tumbuh-tumbuhan yang hidup di Taman Narmada (Ilhamdi & Syazali, 2021).

Secara taksonomi, kupu-kupu (*Lepidoptera*) diklasifikasikan ke dalam dua subordo berdasarkan jumlah lubang genitalnya, yaitu subordo *Monotrysia* dan *Ditrysia* dan sub-kelas *Pterygota*. Karakteristik umum dari kelompok insecta ini adalah sayap berjumlah 2 pasang dan berwarna indah dan pada bagian kepala terdapat antena, mata, dan alat mulut pengisap (*haustellate*) dalam bentuk *probocis* (Rohman dkk., 2019). Kupu-kupu menjadi salah satu

serangga yang memiliki banyak kegunaan baik dalam bidang pertanian hingga pariwisata. Kupu-kupu dapat menjadi sumber mata pencaharian bagi beberapa orang yang menjadikannya sebagai cinderamata seperti gantungan kunci hingga pajangan (Latipah dkk., 2018). Habitatnya heterogen dan dapat ditemukan di hampir seluruh belahan bumi, tetapi kupu-kupu saat ini hampir punah di karenakan tubuhnya yang rapuh dan sayapnya yang sangat tipis. Ordo *Lepidoptera* tidak dapat di tentukan saat turun hujan, namun seperti di lokasi-lokasi yang berada di pinggir sungai yang jernih atau di bawah tegakan pohon, sekitar gua yang lembab karena berair.

Salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keanekaragaman jenis fauna adalah Pulau Lombok, dengan salah satu keanekaragaman kupu-kupu yang dimiliki. Banyak kawasan potensial di Lombok yang belum tereksplorasi (Ilhamdi & Syazali, 2021), terutama kawasan konservasi yang secara ekologis membutuhkan data fauna penting termasuk dari ordo *Lepidoptera*. Salah satu kawasan konservasi ini adalah Taman Narmada. Salah satu hasil penelitian tentang kupu-kupu di kawasan Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur, Jawa Barat ini menemukan spesies yang di temukan yang diwakili oleh 98 individu (Murwitaningsih dkk., 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah membuat daftar tentang kekayaan spesies dari ordo *Lepidoptera* yang sangat di sayangkan karena belum ada yang pernah meneliti tentang fauna terutama *Lepidoptera* di Taman Narmada. Data ini bisa dimanfaatkan sebagai hasil penelitian tentang ordo *Lepidoptera* di Taman Narmada, dan tentunya ini juga akan berdampak baik untuk pada kelestarian fauna dari ordo *Lepidoptera* yang indah untuk diapandang dan penting untuk ekosistem.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data di lapangan dilaksanakan selama delapan hari yaitu dari tanggal 23-30 Mei 2022. Lokasi penelitian kupu-kupu ini berada di Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Taman Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pengambilan sampel yang dijadikan tipe habitat adalah (1) Pinggir kolam ikan dengan kondisi yang lembab karena air jernih mengalir disana dan ada beberapa tumbuhan di dekatnya. (2) Kebun. Dengan kondisi kebun pohon tidak terlalu tinggi dan ada berbagai tumbuh-tumbuhan lainnya untuk dihindangi kupu-kupu (3) Semak, habitat ini seperti rerumputan dan semak belukar yang banyak di bagian pinggir kebun belakang Taman Narmada (Koneri & Saroyo, 2012).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Dalam setiap proses penelitian, peralatan yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peralatan yang digunakan dalam penelitian

No.	Alat	Fungsi atau Kegunaan
1.	Jaring Serangga (<i>Sweepnet</i>)	Untuk menangkap kupu-kupu
2.	Plastik Bening	Untuk menaruh hasil tangkapan kupu-kupu
3.	Toples Serangga	Untuk mengamankan hasil tangkapan kupu-kupu
4.	Buku dan <i>Ballpoint</i>	Untuk mencatat dan mendata ciri-ciri kupu-kupu
5.	Kamera	Untuk dokumentasi kegiatan penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan dan menggunakan teknik *sweepnet* untuk mengumpulkan data. Tahapan paling awal adalah persiapan. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) *survey location* untuk letak pengambilan sampel, (2) alat dan bahan dikumpulkan yang diperlukan saja, dan (3) akomodasi dan transportasi dipersiapkan untuk keperluan. Tahapan yang ke dua adalah Pengumpulan sampel. Tahapan ini akan dilakukan di Taman Narmada. Tahapan ketiga adalah pengumpulan data. Tahapan kegiatan ini dilakukan di rumah sang penulis. Spesies ordo Lepidoptera mungkin akan menjadi data yang pertama kali dilakukan di Taman Narmada (Ilhamdi & Syazali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian terhadap tiga tipe habitat yang telah dilakukan di Taman Narmada telah ditemukan spesies dari Ordo Lepidoptera yang terdiri dari 8 spesies dan 7 famili dengan total hasil 14 individu. Ada 2 spesies dengan famili yang mempunyai kesamaan yaitu, *L. pandava*, *Lampis boeticus* dari famili *Lycaenidae*. Ditemukan juga ada 3 famili yang sama dengan spesies yang berbeda antara lain *Satyrinae*, *J. atlites*, *P. aglea* dari famili *Nymphalidae*. Hasil pengamatan yang lebih lengkap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi spesies dari Ordo *Lepidoptera* di Taman Narmada

No	Famili	Spesies	Tipe Habitat		
			Pinggir Kolam	Kebun	Semak
1.	<i>Lycaenidae</i>	<i>Luthrodes Pandava (L. Pandava)</i>	-	+	+
2.	<i>Nymphalidae</i>	<i>Yphtima huebneri (Satyrinae)</i>	-	+	+
3.	<i>Pieridae</i>	<i>Pieris rapae (Pieridae)</i>	+	+	+
4.	<i>Hesperiidae</i>	<i>Pelopidas mathias (P. mathias)</i>	-	-	+
5.	<i>Pilionidae</i>	<i>Graphiam agamemnon (G. agamemnon)</i>	-	+	-
6.	<i>Nymphalidae</i>	<i>Junonia atlites (J. atelites)</i>	-	+	+
7.	<i>Nymphalidae</i>	<i>Parantica aglea (P. aglea)</i>	-	+	-
8.	<i>Lycaenidae</i>	<i>Lycaenidae (Lampis boeticus)</i>	-	-	+

Hasil pengamatan di Taman Narmada jumlah spesies yang diperoleh lebih kecil dibandingkan di Pantai Utara Manokwari sebesar 45 spesies dari 4 famili (Hermawanto dkk., 2015). Wisata Hapanasan Rokan Hulu dari 60 spesies dari 5 famili (Febrita dkk., 2014), Gunung Sago di Sumatera Barat sebanyak 184 spesies dari 5 famili dan Pantai Kondang Merak di Malang 40 spesies dari 5 famili (Sari, 2013). Perbedaan jumlah spesies ini dipengaruhi dari kondisi lingkungan dari fisik (cuaca), waktu dan tempat pengamatan, serta jenis vegetasi (tanaman) yang menjadi sumber makanan dari kupu-kupu (*Lepidoptera*) di berbagai lokasi.

Keberadaan kupu-kupu di Taman Narmda sangat beragam, ada yang berukuran besar dan ada yang berukuran kecil berdasarkan jenisnya. Selain suhu, angin, dan yang lainnya, diperkirakan kelembaban juga bisa mempengaruhi tempat berhinggap dan semak yang banyak sari bunga untuk pola makan kupu-kupu. Karena dengan adanya kelembaban dari tempat kupu-kupu kita bisa mengetahui dimana biasanya kupu-kupu (*Lepidoptera*) hinggap. Jika di Taman Narmada itu semak dan rerumputan itu sangat banyak maka mereka akan mudah di cari ketika mereka sedang hinggap disana. Rata-rata sumber makanan yang dibutuhkan oleh kupu-kupu (*Lepidoptera*) berada di semak yang mempunyai bunga yang sangat banyak. Sehingga banyak kupu-kupu yang berkumpul untuk mencari makan di tempat semak yang berbunga ini (Indriyani dkk., 2021).

Spesies kupu-kupu yang ditemukan di pinggir kolam yaitu *Peiridae*, bagian kebun di temukan 6 spesies antara lain *L. Pandava*, *Satyrinae*, *Pieridae*, *G. agamemnon*, *J. atelites*, dan *P. aglea*. Dan di area semak ditemukan juga 6 spesies yaitu *L. Pandava*, *Satyrinae*, *Pieridae*, *P. mathias*, *J. atelites*, *Lampis boeticus*. Kupu-kupu lebih suka jika di dalam kebun dan di semak

daripada di pinggir kolam karena pakan yang kupu-kupu temukan seperti sari bunga lebih banyak di kebun dan tempat semak untuk mereka hinggap lebih nyaman daripada di pinggir kolam yang disana cuacanya sangat panas dan banyak orang berlalu lalang lewat di pinggir kolam, itu yang menyebabkan mereka jarang ditemukan di pinggir kolam (Indriyani dkk., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data yang telah ditemukan terhadap Ordo Lepidoptera yang telah diteliti selama penelitian oleh peneliti di Taman Narmada, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 spesies diantaranya yaitu *L. Pandava*, *Satyrinae*, *Pieridae*, *P. mathias*, *G. agamemnon*, *J. atelites*, *P. aglea*, *Lampis boeticus*. Yang diwakili oleh 8 famili dan 14 individu yang di dapatkan di Taman Narmada. Dari penelitian ini diharapkan adanya penelitian lain tentang data fauna khususnya kupu-kupu di Taman Narmada.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrita, E., Yustina, Y., & Dahmania, D. (2014). Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu (Subordo Rhopalocera) di Kawasan Wisata Hapanasan Rokan Hulu Sebagai Sumber Belajar Pada Konsep Keanekaragaman Hayati. *BIOGENESIS*, *10*(2), 48–58. <https://doi.org/10.31258/biogenesis.10.2.48-58>
- Hermawanto, R., Panjaitan, R., & Fatem, S. (2015). Kupu-kupu (Papilionoidea) di Pantai Utara Manokwari, Papua Barat: Jenis, keanekaragaman dan pola distribusi. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1341–1347. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010614>
- Ilhamdi, M. L., & Syazali, M. (2021). Species Richness of Arboreal Beetle in Suranadi Nature Park Area and Its Potential as a Source of Science Learning in Elementary Schools. *Jurnal Biologi Tropis*, *22*(1), 70–80. <https://doi.org/10.29303/jbt.v22i1.3225>
- Indriyani, A., Fajri, S. R., & Primawati, S. N. (2021). Hubungan Kekerabatan Kupu-Kupu Berdasarkan Ciri Morfologinya di Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Bahan Pembuatan Buku Petunjuk Praktikum Sistematika Invertebrata. *Jurnal Pijar Mipa*, *16*(1), 113–120. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2051>
- Koneri, R., & Saroyo, S. (2012). Distribusi dan Keanekaragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) di Gunung Manado Tua, Kawasan Taman Nasional Laut Bunaken, Sulawesi Utara. *Bumi Lestari Journal of Environment*, *12*(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/4855>
- Latipah, A. J., Verdhika, N. A., & MZ, S. P. H. S. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Klasifikasi Jenis Kupu- Kupu Awetan Family Papilionidae Dengan Metode SVM. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, *2*(2), 143. <https://doi.org/10.30872/jurti.v2i2.1868>
- Murwitaningsih, S., Dharma, A. P., Depta, D., & Nurlaeni, Y. (2019). Keanekaragaman Spesies Kupu-Kupu di Taman Cibodas, Cianjur, Jawa Barat sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *SEJ (Science Education Journal)*, *3*(1), 33–43. <https://doi.org/10.21070/sej.v3i1.2717>
- Rohman, F., Efendi, M. A., & Andrini, L. R. (2019). *Bioekologi Kupu-Kupu*. Universitas Negeri Malang.
- Sari, H. P. E. (2013). *Studi Jenis dan Preferensi Kupu-Kupu yang Ditemukan di Area Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Sukmadewi, N. P. R. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Taman Narmada di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Cultoure*, *1*(1), 54–62. <https://doi.org/10.55115/cultoure.v1i1.573>